



**STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU KECAMATAN RANTAU
KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

AYU KURNIA ASTARI
NPM: 136211295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU KECAMATAN RANTAU KOPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR

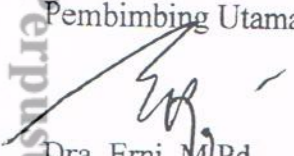
Nama : Ayu Kurnia Astari

NPM : 136211295

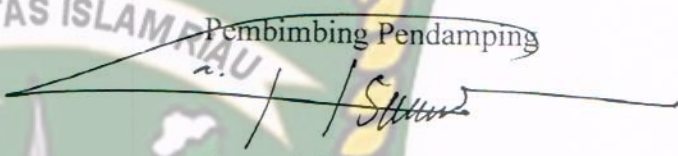
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

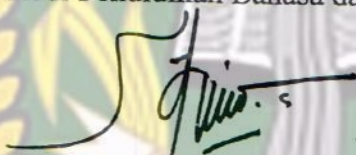
Pembimbing Utama


Dra. Erni, M.Pd.
NIDN:0013016501

Pembimbing Pendamping



Asnawi, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1012048802

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN:1018038901

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
7 Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIP: 197010071998032002

NIDN: 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



SKRIPSI

STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU KECAMATAN RANTAU KOPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR

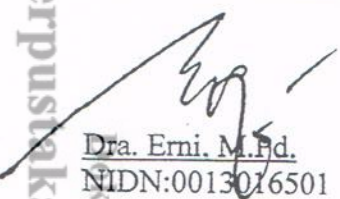
Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ayu Kurnia Astari

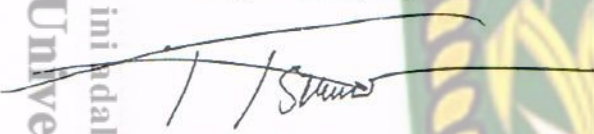
NPM : 136211295

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

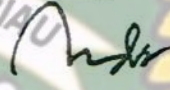
Pembimbing Utama

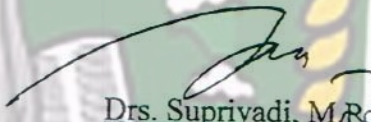

Dra. Erni, M.Pd.
NIDN:0013016501

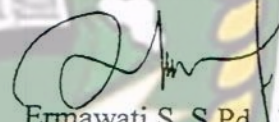
Pembimbing Pendamping


Asnawi, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1012048802

Anggota Tim



Dr. Sudirman Shomary, M.A.
NIDN:0010056502


Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN:10070664015


Ermawati S. S.Pd., M.A.
NIDN: 1001128402

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
7 Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIP: 197010071998032002

NIDN: 0007107005



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama : Ayu Kurnia Astari
NPM : 136211295
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah menyusun skripsi dengan judul: "Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir" dan siap diujikan.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, November 2018

Pembimbing I/ Sponsor


Dra. Erni, M.Pd.


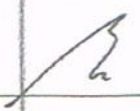
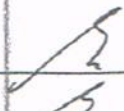
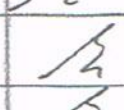
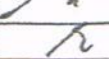


Pembimbing II/ Co. Sponsor







Asnawi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ayu Kurnia Astari
NPM : 136211295
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)
Pembimbing Utama : Dra. Erni, M.Pd.
Judul Skripsi : Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

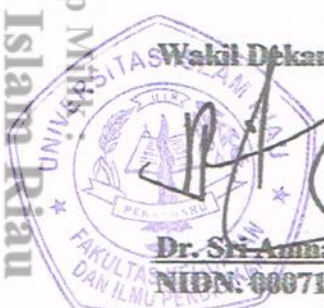
No	Hari/tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	20 Oktober 2017	ACC Judul	
2.	07 Mei 2018	Latar Belakang Masalah Teori	
3.	09 Mei 2018	Pembatasan Masalah Teori	
4.	14 Mei 2018	Acc Proposal	
5.	05 Juni 2018	Seminar Proposal	
6.	7 Agustus 2018	Revisi Proposal	
7.	27 September 2018	Bimbingan Skripsi	

8.	24 Oktober 2018	1) Abstrak, 2) Latar belakang, 3) Analisis Data serta pengolahan data.	
9.	08 November 2018	1) Analisis data, 2) Lampiran, 3) Teori.	
10.	12 November 2018	1) Teori pada kalimat majemuk, 2) Analisis struktur kalimat majemuk bertingkat, 3) Penambahan mengenai rekapitulasi data sebelum interpretasi data.	
11.	21 November 2018	1) Teori kalimat majemuk, 2) Analisis struktur kalimat bertingkat, 3) Rekapitulasi data	
12.	22 November 2018	ACC Sripsi	

Pekanbaru, November 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik





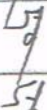



Dr. Sri Annah, M. Si.
 NIDN: 0007107005



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ayu Kurnia Astari
NPM : 136211295
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)
Pembimbing Utama : Asnawi, M.Pd.
Judul Skripsi : Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kepar Kabupaten Rokan Hilir

No	Hari/tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	20 Oktober 2017	ACC Judul	
2.	07 Mei 2018	Latar Belakang Masalah Teori	
3.	09 Mei 2018	Pembatasan Masalah Teori	
4.	14 Mei 2018	Acc Proposal	
6.	05 Juni 2018	Seminar Proposal	
7.	7 Agustus 2018	Revisi Proposal	
8.	27 September 2018	Bimbingan Skripsi	

9.	24 Oktober 2018	Analisis data, pengolahan data dan cara pengambilan data.	5/
10.	22 November 2018	Acc Skripsi	5/

Pekanbara, November 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M. Si.
NIDN. 0007107005



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU KURNIA ASTARI

Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 04 Desember 2018

No	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama Dra. Erni, M.Pd.	Perbaikan: Mengikuti arahan penguji.	
2.	Pembimbing Pendamping Asnawi, S.Pd., M.Pd.	Perbaikan: Mengikuti arahan penguji.	
3.	Pengarah/Penguji Dr. Sudirman Shomary, M.A.	Perbaikan: 1. Penulisan nomor/ bab, 2. Ruang lingkup penelitian, 3. Kesimpulan.	
4.	Pengarah/Penguji Drs. Supriyadi, M.Pd.	Perbaikan: 1. Syarat informan, 2. Kesimpulan.	
5.	Pengarah/Penguji 3 Ermawati S. S.Pd., M.A.	Perbaikan: Teori mengenai jenis kalimat tunggal.	

SURAT PERNYATAAN

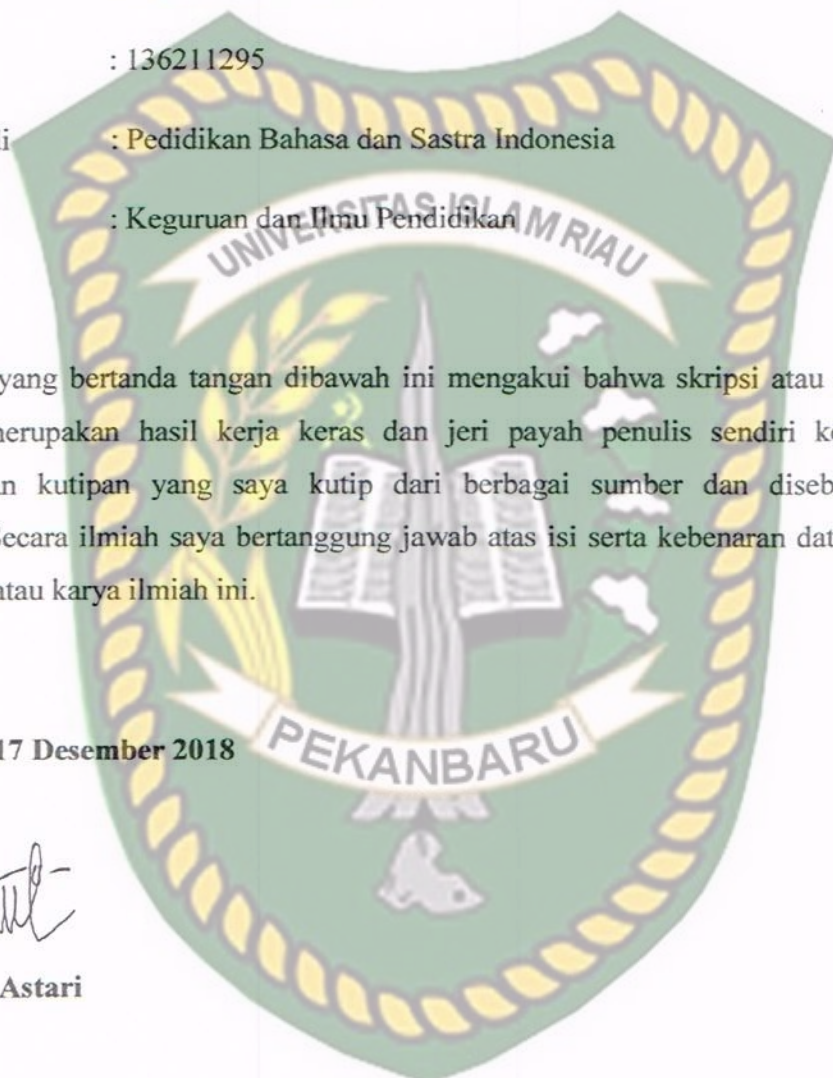
Nama : Ayu Kurnia Astari
NPM : 136211295
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mengakui bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jeri payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 17 Desember 2018



Ayu Kurnia Astari





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 09 Agustus 2018

Nomor : 2532 /E-UIR/27-Fk/2018

Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Ayu Kurnia Astari
Nomor Pokok Mhs : 13 621 1295
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 1509 /FKIP-UIR/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Dra. Erni, M.Pd	Lektor / Penata III-c	Pembimbing Utama
2	Asnawi, S.Pd., M.Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	:	Ayu Kurnia Astari
N I M	:	13 621 1295
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Agustus 2018
Dekan.

Dr. Alzaber, M.Si

NIDNPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/12909
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 2532/E-UIR/27-Fk/2018 Tanggal 9 Agustus 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | AYU KURNIA ASTARI |
| 2. NIM / KTP | : | 136211295 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. SANKI II |
| 6. Judul Penelitian | : | STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU KECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KECAMATAN RANTAU KOPAR, KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Agustus 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagan Siapiapi
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 27 Agustus 2018

Nomor : 070/Kesbangpol/2018/280
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :
 Yth. Camat Rantau Kopar
 Kabupaten Rokan Hilir
 di-
 Tempat

Membaca Surat dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/12909 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama : AYU KURNIA ASTARI
2. NIM : 136211295
3. Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang : S1
5. Judul : STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU
 KECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN
 HILIR
6. Lokasi : KECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN ROKAN HILIR

Sekretaris



Ir.H.NAHROWI

Pembina Utama Muda

NIP. 19601204 199103 1 002

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 4 bulan Desember tahun 2018, Nomor : 2092 /Kpts/2018, maka pada hari Selasa Tanggal 4 bulan Desember tahun 2018 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Ayu Kurnia Astari |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 13.621.1295 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : STRUKTUR KALIMAT BAHASA MELAYU RIAU
KECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN
HILIR |
| 5. Tanggal Ujian | : Selasa/ 4 Desember 2018 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 74.04 (B) |
| 8. Prediket Kelulusan | : <u>Sangat Memuaskan</u> |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Dra. Erni, M.Pd.)

Sekretaris

(Asnawi, S.Pd., M.Pd.)

Dosen Penguji :

1. Dra. Erni, M.Pd.
2. Asnawi, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Ermawati S. S.Pd., M.A.
6. Alber, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 4 Desember 2018

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : AYU KURNIA ASTARI
 Tempat/Tgl.Lahir : SUNGAI RANGAU / 13 April 1994
 NPM : 136211295
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A	4	2	8
BI12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B	3	2	6
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	A	4	2	8
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	C	2	2	4
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI12007	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	A	4	2	8
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B	3	2	6
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	C	2	2	4
BI22014	BAHASA JURNALISTIK*** <i>JOURNALISM LANGUAGE***</i>	B	3	2	6
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	C	2	2	4
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B	3	2	6
BI22009	SEJARAH SASTRA	C	2	2	4

	LITERATURE HISTORY				
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA LANGUAGE LEARNING THEORY	A	4	2	8
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU MALAY ARABIC SCRIPT	B	3	2	6
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)	B	3	2	6
BI12002	APRESIASI PUISI POETRY APPRECIATION	A	4	3	12
BI32022	BAHASA ARAB ARABIC	A	4	2	8
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION	A	4	2	8
BI32025	KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK*** CODE OF CONDUCT AND PROFESSIONAL ETHICS OF JURNALISM***	A	4	2	8
BI32027	MENULIS BERITA REPORTASI*** WRITING NEWS REPORTAGE***	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA INDONESIAN MORPHOLOGY	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS WRITING LEARNING	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA LEARNING LITERATURE	B	3	2	6
BI32020	TRADISI MELAYU MALAY TRADITION	A	4	2	8
MKU602410	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) AL ISLAM 3 (ULUM AL QUR'AN DAN AL HADITS)	B+	3.33	2	6.66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI PROE FICTION APPRECIATION	B	3	2	6
FK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B	3	2	6
BI42037	FEATURE DAN FOTOGRAFI FEATURE AND PHOTOGRAPY	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN	B	3	3	9
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH WRITING SCIENTIFIC WORKS	B+	3.33	2	6.66
FK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	B	3	2	6
DPP602403	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
BI22011	SASTRA MELAYU MALAY LITERATURE	B-	2.67	2	5.34
PBI622421	SINTAKIS BAHASA INDONESIA INDONESIAN SYNTAX	B	3	3	9
BI32023	APRESIASI DRAMA DRAMA APPRECIATION	B+	3.33	2	6.66
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION	B-	2.67	3	8.01
FK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
BI52047	KEREDAKSIAN DAN PENYUNTINGAN EDITORSHIP AND EDITING	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK PSYCHOLINGUISTIC	B+	3.33	2	6.66
BI52045	SASTRA NUSANTARA	C-	1.67	2	3.34

LITERATURE NUSANTARA					
BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
FK53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C-	1.67	3	5.01
PBI 623525	TELAHAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B+	3.33	3	9.99
PPP623503	TELAHAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN B. INDONESIA <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B	3	2	6
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B	3	3	9
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62053	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62058	PRAKTEK JURNALISTIK*** <i>PRACTICE OF JOURNALISM***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	C+	2.33	2	4.66
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI62052	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B-	2.67	2	5.34
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A	4	3	12
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B	3	6	18
			Jumlah	151	488.69
			IPK	3.24	

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 13 Desember 2018
Kepala BAAK,

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

Ayu Kurnia Astari. 2018. *Skripsi*. Struktur Kalimat Bahasa Melayu Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Penelitian ini mengkaji mengenai Struktur Kalimat Bahasa Melayu kecamatan rantau kopar kabupaten rokan hilir. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir? 2. Bagaimanakah Struktur Kalimat Majemuk Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir . Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. 2. untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Kalimat Majemuk Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Teori yang penulis gunakan pada buku Alwi, dkk., Finoza, Ida Bagus Putrayasa, Iskandar, Nigsih, dkk, Tarigan, Keraf, Mangatur dan Charlina. Populasi penelitian ini adalah seluruh kalimat yang penulis rekam pada saat melakukan wawancara dengan informan. Sampel penelitian ini adalah kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar yang terekam pada saat pengambilan data. Metode yang digunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, teknik wawancara, teknik rekam dan teknik catat, dan melibatkan beberapa informan. Setelah melakukan analisis dan interpretasi data Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir maka dapat penulis simpulkan struktur kalimat antara lain: (1) Struktur Kalimat Tunggal, (1)KetSPO (2) SPOKet, (3) SketOP, (4) PKetOS, (5) PSKet, (6) PketS, (7) KetPOS, (8) SP, (9) SPKet, (10) KetSP, (11) KetPS, (12) SPKetO, (13) SPO, (14) PS, (15) SOPKet, (16) SketPO (17) OPKetS, (18) SKetO, (2) Struktur Kalimat Majemuk , terbagi dua yaitu: (1) Struktur Kalimat Majemuk Setara, (1)SPKetP, (2)POSOKet, (3)SPSP, (4)KetSKetS, (2)) Struktur Kalimat Majemuk Bertingkat, (1)SPKetPKet, (2)SPKetP, (3)SPOKetS, (4)KetPKetS.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul: *Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.*

Penulis kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang banyak membantu dalam memperlancar proses akademis penulis;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi;
3. Dra. Erni, M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Asnawi, M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;

5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Iskandar dan Ibunda Astuti yang selalu memberikan motivasi, dan tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Kakak dan adik tersayang tersayang Rahmila, S.Si., Khairunnisa, Iham Iskandar, dan Aznur Habibi.
7. Terima kasih buat teman-teman ku Redi Ismail Kembara, S.E., Shindy Lusdiana anggraini, A.Md., dan Yola Febrialdi, S.Psi., yang selalu memberikan semangat dan saran-saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa memohon kepada Allah Swt. Agar memberikan pahala sesuai amal dan ibadahnya. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Amin.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.3.1 Pembatasan Masalah	10
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 Kerangka Teoritis.....	11
1.4.1 Sintaksis	11
1.4.2 Unsur Kalimat	12
1.4.3 Pengertian Kalimat	15
1.4.4 Kalimat tunggal	15
1.4.5 Kalimat Majemuk	18
1.4.5.1 Majemuk Setara	18
1.4.5.2 Majemuk Bertingkat	19

1.5 Penentuan Sumber Data	20
1.5.1 Populasi Penelitian	20
1.5.2 Sampel Penelitian.....	21
1.5.3 Metodologi Penelitian	22
1.5.3.1 Metode Penelitian.....	22
1.5.3.2 Pendekatan Penelitian	22
1.5.3.3 Jenis Penelitian.....	23
1.5.3.4 Teknik Pengumpulan data.....	23
1. Observasi.....	23
2. Rekaman.....	24
3 .Simak	24
4. Catat	24
1.5.4 Teknik Analisis Data.....	24
BAB II PENGOLAHAN DATA.....	26
2.1 Deskripsi Data.....	26
2.2 Analisis Data.....	29
2.2.1 Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.....	29
2.2.2 Struktur Kalimat Majemuk Bahasa Melayu Riau	

Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.....	54
2.2.2.1 Struktur Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau	
Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.....	54
2.2.2.2 Struktur Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau	
Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.....	60
2.3 Interpretasi Data.....	67
BAB III SIMPULAN.....	70
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	71
4.1 Hambatan.....	71
4.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
Lampiran	74



DAFTAR TABEL

TABEL 01 Daftar Nama Informan.....	27
TABEL 02 Data Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar.....	96



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Bahasa Melayu Riau memiliki hubungan yang erat dengan disebabkan pada awalnya masyarakat Melayu mengalami perkembangan dan saling mempengaruhi antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. Bahasa Melayu ini berkembang terutama setelah diresmikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatuan. Bahasa Melayu merupakan ciri khas dari masyarakat Melayu, Rokan Hilir di Kecamatan Rantau Kopar pada umumnya masyarakat memiliki struktur kalimat tidak jauh berbeda bahasa Melayu di Kecamatan Rantau Kopar tentunya juga memiliki struktur kalimat. Bahasa Melayu memiliki keterkaitan dengan bahasa Indonesia dikarenakan bahasa Indonesia bersal dari bahasa Melayu.

Penelitian mengenai struktur kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir belum pernah diteliti sebelumnya. Namun penelitian serupa telah dilakukan didaerah yang berbeda, pernah dilakukan oleh Febriza Hasnida (2015) mahasiswi FKIP Universitas Islam Riau, Yesi Restiana (2012) mahasiswi FKIP Universitas Islam Riau, dan Novi Aliana (2015) mahasiswi FKIP Universitas Islam Riau .

Pertama, penelitian yang dilakukan Yesi Restiana tahun 2012 FKIP UIR dengan judul “Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Dialek Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana Struktur Kalimat bahasa Melayu Riau Dialek Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ramlan (2008), Finoza (2007), Alwi, dkk. (2003), dan Nigsih, dkk. (2007).

Hasil penelitiannya adalah Struktur Kalimat yang terdapat pada Bahasa Melayu Riau Dialek Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdapat sembilan hasil penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama meneliti kajian Sintaksis, khususnya tentang kalimat dalam bidang linguistik. Objek penelitian yang dilakukan oleh Yesi Restiana adalah Kalimat yang terdapat pada Bahasa Melayu Riau Dialek Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar sedangkan objek yang dilakukan penulis Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Kedua, penelitian yang dilakukan Febriza Hasnida tahun 2015 FKIP UIR dengan judul “Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Dialek Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir”. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana Struktur Kalimat bahasa Melayu Riau Dialek Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir?. Teori yang digunakan Alwi,dkk (2003), Abdul Chaer (2008), Hendry Guntur Tarigan (1983), Ida Bagus Putrayasa (2009), Dendi Sugono (1997), Muslich (2010), Mahsun (2005), Iskandar (2008), Lamuddin Finoza (2010), Suharsimi Arikunto (2010), Sugiono (2012).

Hasil penelitiannya adalah enam struktur kalimat tunggal, tiga belas struktur kalimat majemuk bertingkat. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti kajian sintaksis, khususnya tentang kalimat termasuk ke dalam disiplin ilmu linguistik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh Febriza Hasnida Bahasa Melayu Riau Dialek Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir sedangkan objek yang dilakukan penulis pada Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Novi Aliana tahun 2015 FKIP UIR dengan judul “Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Bandar Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Masalah yang diteliti (1). Bagaimanakah Struktur Kalimat Tunggal berpredikat adjektival yang terdapat dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?. (2). Bagaimanakah Struktur Kalimat Tunggal berpredikat Nomina yang terdapat Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?. (3). Bagaimanakah Struktur Kalimat Tunggal berpredikat Numeral yang terdapat Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?. Teori yang digunakan yaitu Teori Keraf, Tarigan, Chaer, Soedjito, Alwi, dkk.

Hasil penelitiannya adalah terdapat beberapa kalimat tunggal berpredikat adjektival sebanyak 38, kalimat tunggal berpredikat nominal terdapat 8 kalimat, berpredikat numeral sebanyak 26. Persamaan penelitian ini yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti kajian sintaksis, khususnya tentang kalimat termasuk ke dalam disiplin ilmu linguistik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh Novi Aliana tahun 2015 FKIP UIR dengan judul Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Bandar Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sedangkan objek yang dilakukan penulis pada Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Penulis merasa tertarik memilih penelitian mengenai struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, dengan tujuan untuk melestarikan bahasa Melayu khususnya di kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dikarenakan takutnya bahasa Melayu mulai banyaknya perubahan disebabkan sudah ada pengaruh-pengaruh bahasa yang lain.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan pengajaran ilmu bahasa khususnya tentang sintaksis. Ditinjau dari segi manfaat praktisnya menambah pengetahuan untuk mengenal dan memahami masalah struktur kalimat bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini seperti berikut:

1. Bagaimakah struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimakah struktur kalimat majemuk bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir?

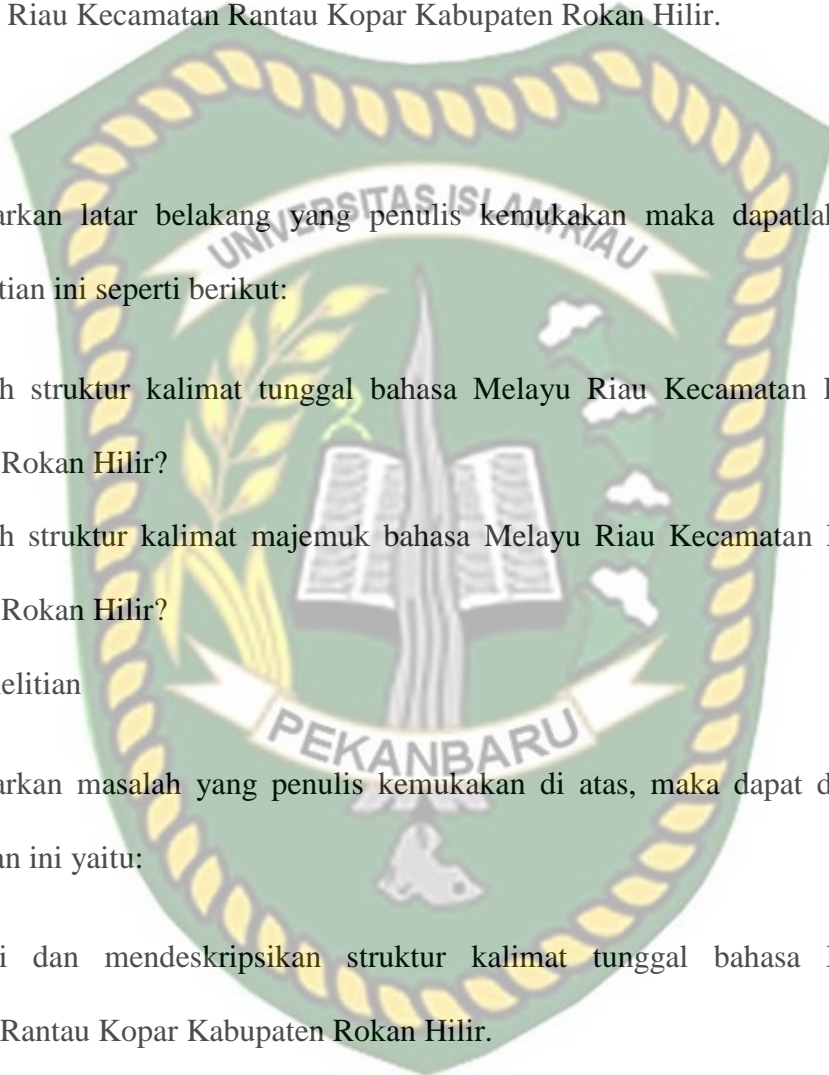
1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diformulasikan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan struktur kalimat majemuk bahasa Melayu Riau kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai “Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian sintaksis.



Sintaksis adalah salahsatu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase” (Tarigan 1983:4).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian tentang Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir ini mengenai kalimat. Penulis membatasi penelitian ini pada kalimat majemuk setara dan bertingkat.

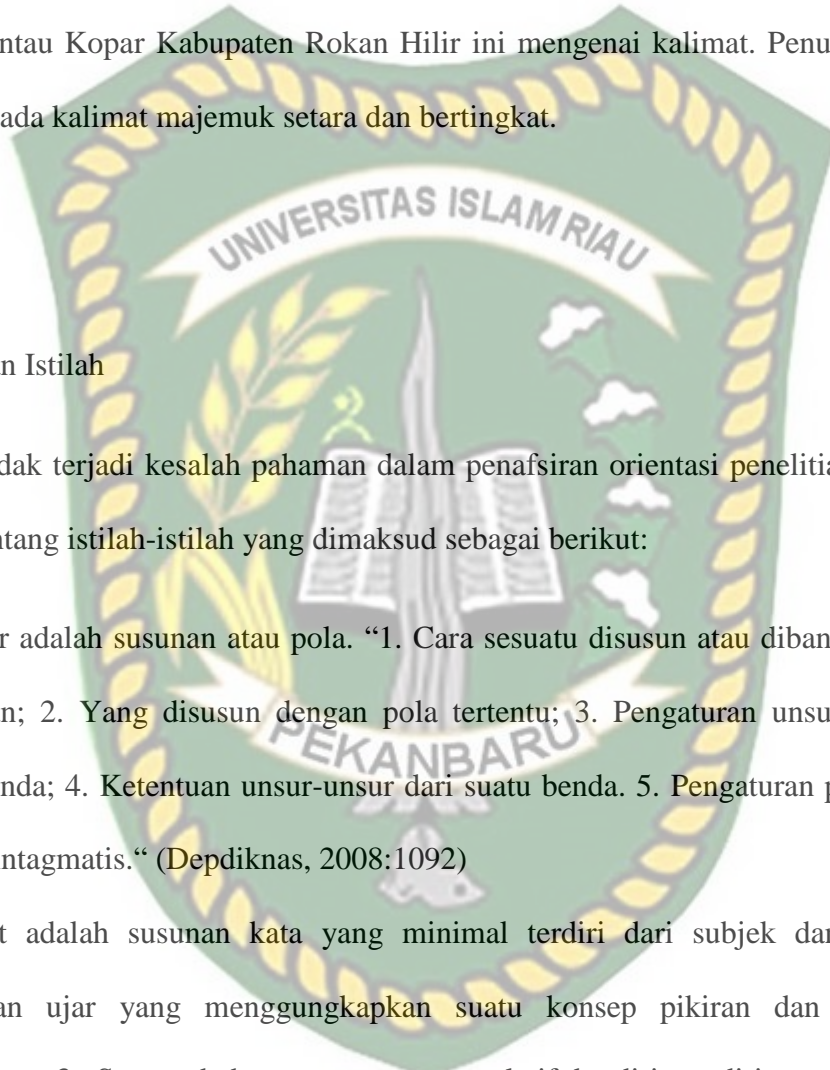
1.3.2 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran orientasi penelitian ini, penulis menyajikan tentang istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1.3.2.1 Struktur adalah susunan atau pola. “1. Cara sesuatu disusun atau dibangun: susunan; bangunan; 2. Yang disusun dengan pola tertentu; 3. Pengaturan unsur atau bagian suatu benda; 4. Ketentuan unsur-unsur dari suatu benda. 5. Pengaturan pola di bahasa secara sintagmatis.” (Depdiknas, 2008:1092)

1.3.2.2 Kalimat adalah susunan kata yang minimal terdiri dari subjek dan predikat.“1. Kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan; 2. Perkataan; 3. Satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas kalusa.” (Depdiknas, 2008:494)

1.3.2.3 Struktur *Kalimat* adalah pengaturan pola atau susunan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa.



1.3.2.4 Kalimat Tunggal adalah Kalimat yang mempunyai satu Klausa (Finoza, 2013:176).

1.3.2.5 Kalimat Majemuk adalah Kalimat yang merupakan gabungan dua atau lebih kalimat tunggal (Finoza, 2013:177).

1.3.2.6 *Kalimat Majemuk Setara* adalah gabungan beberapa kalimat tunggal menjadi sebuah kalimat yang lebih besar, dan tiap-tiap kalimat tunggal yang digabungkan itu tidak kehilangan unsur-unsurnya (Putrayasa, 2009:49).

1.3.2.7 *Kalimat Majemuk Bertingkat* adalah kalimat yang hubungan pola-polanya tidak sederajat, salah satu bagian yang lebih tinggi induk kalimat, sedangkan bagian yang lebih rendah disebut dengan anak kalimat (Putrayasa, 2013:59).

1.4 Kerangka Teoritis

Penulis mengacu beberapa teori atau pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang struktur kalimat, penulis membagi beberapa teori-teori sehingga mudah dipahami pembaca khususnya peneliti. Beberapa teori tersebut yaitu:

1.4.1 Sintaksis

Sintaksis adalah bagian dari tataran ilmu bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat. Setelah penulis telusuri masalah sintaksis, masalah yang terpenting adalah kalimat yang mempunyai subjek, predikat serta objek.

1.4.2 Unsur Kalimat

Hal terpenting yang harus ada dalam kalimat adalah kata yang membentuk akan mempunyai suatu pengisi dari S, P, O, Pel, Ket.

1. Predikat

Predikat adalah unsur penjelas dalam kalimat yang berupa kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata bilangan.

2. Objek

Objek adalah pelengkap yang membentuk kesatuan dalam kalimat.

3. Pelengkap

Pelengkap mempunyai kemiripan dengan objek. Baik objek maupun pelengkap berwujud nomina, dan keduanya juga sering menduduki tempat yang sama, yakni dibelakang kata kerja.

4. Keterangan

Keterangan dapat berada di akhir, di awal, dan bahkan di tengah kalimat.

1.4.3 Pengertian Kalimat

Kalimat merupakan sarana untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas, Ningsih, dkk, (2007:86).

1.4.4 Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu kausa atau satu konstituen S-P (Putrayasa:2001). Di samping itu mustahil unsur mana saja seperti keterangan tempat, waktu dan sebagainya.

Contoh:

(1) Tes potensi Akademik telah diselenggarakan seminggu yang lalu.

(2) Syamsul bahri akan melanjutkan kuliah di China.

1.4.5 Kalimat Majemuk



Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua pola atau lebih. Kalimat majemuk dapat juga dikatakan sebagai kalimat luas. “Kalimat majemuk adalah kalimat yang merupakan gabungan dua atau lebih kalimat tunggal”. Kalimat majemuk ini terbagi lagi menjadi, kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

1.4.5.1 Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah “Kalimat yang dibentuk dari dua atau lebih kalimat tunggal dan kedudukannya tiap kalimat” (Finoza 2013:177). Selanjutnya Ningsih, dkk (2007:90).

Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk berupa penggabungan dua kalimat tunggal yang masing-masing mempunyai kedudukan yang sama. Penggabungan tersebut ditandai dengan kata penghubung yang digunakan mempunyai empat jenis, antara lain: (a) kalimat majemuk setara penjumlahan yang ditandai dengan kata hubung *dan*, *sedangkan* atau *serta*; (b) kalimat majemuk setara pertentangan yang ditandai dengan kata penghubung *namun*, *tetapi*, *sedangkan*, atau *melainkan*; (c) kalimat majemuk setara peruntutan yang ditandai dengan kata penghubung *lalu* dan *kemudian*; (d) kalimat majemuk setara pemilihan yang ditandai dengan kata penghubung *atau*.

Contoh:

- 1) Saya membaca.

Mereka menulis.

Saya membaca *dan* mereka menulis.

- 2) Adiknya tinggi.

Kakanya pendek.

Adiknya tinggi, *tetapi* kakaknya pendek.

- 3) Upacara serah terima jabatan pengurus koperasi sudah selesai.

Bapak Ustadz membacakan doa selamat.

Upacara serah terima jabatan pengurus koperasi sudah selesai, *lalu* Bapak Ustadz membacakan doa selamat.

Mula-mula upacara serah terima jabatan pengurus koperasi, kemudian pembacaan doa selamat.

- 4) Para pemilik televisi membayar iuran televisinya di kantor pos terdekat.

Para petugas menagihnya ke rumah pemilik televisi.

Para pemilik televisi membayar iuran televisinya di kantor pos terdekat, atau Para petugas menagihnya ke rumah pemilik televisi langsung.

1.4.5.1 Kalimat Majemuk Tidak Setara atau Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah “Kalimat klausa yang ke dua merupakan perluasan dari klausa pertama” (Finoza, 2013:179). Selanjutnya Ningsih, dkk (2007:90).

Kalimat majemuk tidak setara atau bertingkat adalah kalimat majemuk yang mempunyai kedudukan yang berbeda. Artinya, salah satu kalimatnya mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dan bebas, sementara kalimat yang lain mempunyai kedudukan yang lebih rendah dan tidak bebas. Kalimat yang mempunyaikedudukan yang lebih tinggi atau bebas disebut induk kalimat, sedangkan kalimat yang mempunyai kedudukan yang lebih rendah dan tidak bebas disebut anak kalimat karena tidak mungkin ada tanpa adanya induk kalimat. Biasanya anak kalimat ditandai dengan pertaliannya dari sudut pandang waktu, sebab, akibat, tujuan, syarat, dsb, yang merupakan aspek gagasan yang lain dari induk kalimat dan ditandai oleh kata penghubung. Kata penghubung yang ditandai anak kalimat antara lain *walaupun, meskipun, sungguhpun, karena, apabila, jika, kalau, sebab, agar, supaya, ketika, sehingga*, dan sebagainya.

Contoh:

- 5) Komputer itu lengkap dengan alat-alat modern.
Mereka dapat mengacaukan data-data komputer.

Walaupun komputer itu dilengkapi dengan alat-alat modern, mereka masih dapat mengacaukan data-data komputer itu.

- 6) Kami sudah mengambil data.
Kami sudah menganalisis data.
Kami ingin menyusun laporan.

Karena sudah mengambil dan menganalisis data, kami ingin menyusu laporan.

- 7) Usul itu tidak melanggar hukum.
Ia menyetujui usul itu.

Karena tidak melanggar hukum, ia menyetujui usul itu. (salah)

Karena usul itu tidak melanggar hukum, ia menyetujui usul itu.

Dinyatakan salah karena seolah-olah yang melanggar hukum adalah ia padahal yang melanggar hukum adalah usul itu. Agar kalimat tersebut benar, tidak perlu dirapatkan seperti contoh kalimat pernyataan terakhir.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi Penelitian

POPULASI merupakan seluruh subyek penelitian. berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya populasi penelitian ini adalah keseluruhan struktur kalimat bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Informannya Masyarakat asli Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah sebanyak dua orang.

1.5.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kalimat tunggal dan kalimat majemuk bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar. Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai seorang informan menurut mahsun (2011-141) adalah sebagai berikut,

1. Berjenis kelamin pria atau wanita.
2. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun).
3. Orang tua istri atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya.
4. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (SD-SLTP).
5. Berstatus menengah (tidak rendah tidak tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi mobilitasnya.



6. Pekerjaan bertani atau buruh;
7. Memiliki kebanggaan terhadap isoleknya.
8. Dapat berbahasa indonesia.
9. Sehat jasmani dan rohani.

TABEL 1 DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	RATNA	28	SMA	IRT
2	YUSDARMINI	49	SD	IRT

1.5.3 Metodologi Penelitian

1.5.3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, atau hal lain-lain.” Kegiatan peneliti ini melihat wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian apa adanya.

1.5.3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumarta (2013:18), menyatakan “Penelitian kualitatif adalah penelitian memahami fenomena tentang subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang diekspresikan dalam bentuk bahasa”. Dalam hal ini yang dibahas adalah struktur kalimat tunggal di Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

1.5.3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Mardalis (2014:28) “Penelitian lapangan adalah penelitian yang menemukan secara langsung tengah kehidupan masyarakat”. Penelitian ini dilakukan di saat masyarakat bertutur.

1.5.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) “Teknik pengumpulan data merupakan tata cara dalam mendapatkan data, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 02 Juli 2018, dan tempatnya di Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

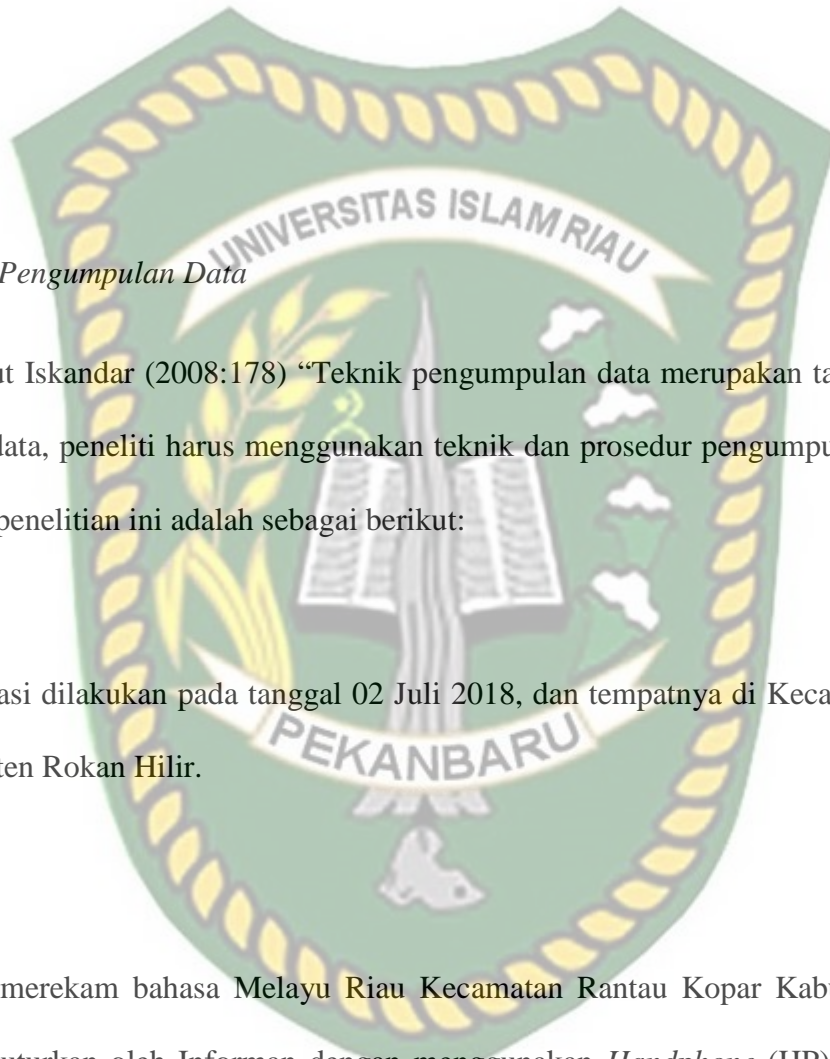
2. Rekaman

Penulis merekam bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang di tuturkan oleh Informan dengan menggunakan *Handphone* (HP). Keseluruhan kalimat yang terhimpun ke dalam rekaman itu dalam bahasa tulis. Penulis mengelompokkan data bahasa itu menurut pembatasan masalah penelitian.

3. Simak

Peneliti menyimak setiap tuturan atau ucapan yang dilakukan oleh informan, mendengarkan dengan seksama sehingga dapat menyimak dan menyimpulkan setiap katanya.

4. Catat



Depdiknas (2008:247) “Tulisan sesuatu menuliskan sesuatu peringatan”. Data yang diperoleh dari hasil rekaman dan disimak tersebut, supaya lebih jelas peneliti menulis kata demi kata sebagai catatan dalam pengambilan data di lapangan.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui teknik dikemukakan di atas kemudian penulis melakukan analisis data sesuai dengan metode penelitian deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. kalimat yang sudah didapat berupa bahasa daerah ditranskripsikan (disalin) dari bahasa lisan ke bahasa tulisan.
2. kalimat ditranskripsikan bahasa asli (bahasa daerah) ke bahasa Indonesia.
3. Selanjutnya data diklasifikasikan, sehingga data dapat dikelompokkan sesuai dengan Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.
4. Kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai struktur kalimat tunggal.
5. Menyimpulkan analisis data.



BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian ini penulis membahas masalah struktur kalimat bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dalam bentuk tertulis, bertikut:

2.1 Deskripsi Data

Struktur kalimat tunggal dan kalimat majemuk bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Data penelitian ini berupa data dikumpulkan dari informan yang sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai kriteria tertentu yaitu penutur asli Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 2.1 Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

No	Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar	Bahasa Indonesia
1.	“Isau hatiku dai megang duik do”.	“Risau hatiku tidak pegang uang ini”.
2.	“Suuh long Amet cai modal”.	“Suruh bang Amet mencari modal”.
3.	“Boli open pakai cok tu, bonta bona masak”.	“Beli open listrik, sebentar masak”.
4.	“Dapek sekilo udah la buek celeng”.	“Dapat satukilo udah banyak buat tabungan”.
5.	“Kak In ulang tahun anaknyo boli kuwie di Pokan”.	“Kak In ulang tahun anaknya beli kue di Pekanbaru”.
6.	“Celeng buek duik sen tuka sibu banyak la”.	“Buat tabungan uang sen pecahan seribu banyaklah”.
7.	“Ulang tahun sekali setaonnyo, kuwie lagak boli”.	“Ulang tahun satu kali setahun, beli kue cantik”.
8.	“Kalau kursus mau masuk utak do”.	“Kalau kursus tidak masuk ke otak”.
9.	“Indok catat aku lupa”.	“Tidak catat aku lupa”.
10.	“Tapi udah duwo taon ko indok lupa ku do”.	“Tapi udah dua tahun ini aku tidak lupa”.
11.	“Tagih ku buek lagang itu lupa ku do”.	“Selalu aku buat kayak gitu aku tak lupa”.
12.	“Sesekali-kali ondak buek sebuah rat”.	“Sekali-kali mau buat satu rat”.
13.	“Tu te katunyo jualah golang rat”.	“Tu lah katanya jualah gelang rat”.
14.	“Tu te laki wak bekoju”.	“Tu lah suami aku bekerja”.

15.	“Sakik dapek nyobuik do”.	“Sakik kali tidak dapat dikata”.
16.	“Iko aku jualan duwo ai ko tang”.	“Ini aku jualan dua hari dulu”.
17.	“Kadang moh ayah ko disapuno mano yang kotor-kotor tu”.	“Kadang ayah ni disapunya mana yang kotor-kotor tu”.
18.	“Siapo menaik moh umah inyo”.	“Siapa menarik rumah dia”.
19.	“Akak asal bejalan samu Susan”.	“Kakak kalau berjalan sama Susan”.
20.	“Duwo minggu aku prai jualan”.	“Dua minggu aku libur jualan”.
21.	“Hei angek tu te tota abang ko”.	“Hai panas tu kenang abang nantik”.
22.	“Indok isau belanja anak do”.	“Tidak risau belanja anak”.
23.	“Kadang poi bekobon kadang ontok dumah mang”.	“Kadang pergi berkebun, kadang diam di rumah”.
24.	“Rencana moh nak buek tumis”.	“Rencana mau masak tumis”.
25.	“Nak bungkuh te nasinyo”.	“Mau bungkus pula nasinya”.
26.	“Kalau nak putih mukunyo pakai keli malam tapi sah pakai bodak le”.	“Kalau mau putih pakai keling malam, tapi jangan pakai bedak lagi”.
27.	“Kalau koju PT pasti jolang tanggal iko”.	“Kalau kerja PT pasti menjelang tanggal ini”.
28.	“Kadang awak baliklah bau dibosihkan”.	“Kadang awak pulang baru dibersihkan”.
29.	“Lela lagak buek kuwe le”	“Lela cantik buat kue lagi”.
30.	“Selagi awak tak belaki ko ha”.	“Selagi kita tak bersuami”.
31.	“Katu uyang Susan sanak ku”.	“Kata orang Susan kakak ku”.
32.	“Jadi kalau nak belaki sonang masukan awak dai”.	“Selagi kita tak bersuami”.
33.	“Kalau kalian gadih paling isau habi bodak”.	“Kalau kalian gadis paling risau habis bedak”.
34.	“Banyak duik omaknyo moh banyak”.	“Banyak uang ibunya banyak”.
35.	“Walaupun sekocik awak pegang duik yo”.	“Walaupun sedikit kita memegang uang juga”.
36.	“Susun kuwie elok-elok baik umah ngaji bang”.	“Susun kue itu baik-baik bawah tempat ngaji abang”.
37.	“Kalau indok dai tanggal merah moh jualan tiap ai”.	“Kalau tidak ada tanggal merah jualan setiap hari”.
38.	“Long Amet indok di keluakanyo do”.	“Abang Amet tidak dikeluarkannya”.
39.	“Inyo domam tambah indok jadi jualan”.	“Dia demam jadi tidak jualan”.
40.	“Tanggal ompek tang sai ko dah tanggal bapo”.	“Tanggal empat semalam hari ini sudah tanggal berapa”.
41.	“Ikan indok dapek do”.	“Ikan tidak dapat”.
42.	“Kilang banyaknyo tapi sebuah adu bekoju”.	“Kilang banyak tapi satu bekerja”.
43.	“Aku ulang tahun apo kado ku”.	“Aku ulang tahun apa kado ku”.
44.	“Duo minggu ko bau naik ai”.	“Dua minggu ini air baru naik”.
45.	“Selamo kami nikah duo kali bau	“Selama kami menikah dua kali

	inyo sakik”.	baru dia sakit”.
46.	“Wirid jam duo kadang balik copek poi”.	“Wirid dua kadang pulang cepat pergi”.
47.	“wirid simpang ompek ko siap magrib”.	“Wirid simpang empat setelah magrib”.
48.	“PKK kepenghuluan sekali sebulan”.	“PKK penghuluan satu kali sebulan”.
49.	“Wirid yasin putri delapan puluh uyang”.	“Wiid yasin pitri delapan puluh orang”.
51.	“Hitam ajak iko pakai warna coklat”.	“Hitam seperti ini pakai warna coklat”.

Sambungan tabel 2.1 Struktur Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

NO.	Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar	Bahasa Indonesia
1.	“Aku domam kepala ku asu poniang”.	“Aku demam kepalaku rasa pusing”.
2.	“Langsong baya kredit honda tu te ku jua golang sabtu tang”.	“Langsung membayar kredit honda setelah aku jual gelang sabtu semalam”.
3.	“Dai laki duhaku do bini yang duhakunyo”.	“Tidak ada suami yang durhaka isteri yang durhaka ada”.
4.	“Kantin kami ompek uyang”.	“Kantin kami empat orang”.

Sambungan tabel 2.1 Struktur Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

NO.	Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar	Bahasa Indonesia
1.	“Poi jam tujuh balik jam duwu siang”.	“Pergi jam tujuh pagi pulang jam dua siang”.
2.	“Jagu jam limu kadang jam ompek senggah”.	“Bangun jam lima kadang jam empat setengah”.
3.	“Kadang ditolong apak, kadang dai nyo moh ditolongnyo kalua indok moh awak suang telah”.	“terkadang ditolong bapak kalau ada bapak di rumah, kalau tidak ada ibu sendirilah”.
4.	“Suk pagi ndok jualan do isuk pagi uyang apel”.	“Besok pagi tidak jualan, karena besok orang upacara bendera”.

2.2 Analisis Data

2.2.1 Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Dari hasil penulis lakukan dari data yang diperoleh dapat ditemukan kalimat tunggal struktur kalimat verba, struktur kalimat adjektiva, struktur kalimat nomina, struktur kalimat pronomina, struktur kalimat adverbia.

2.2.1.1 Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Terdapat delapan belas pola kalimat tunggal yaitu: 1) KetSPO (2) SPOKet, (3) SketOP, (4) PKetOS, (5) PSKet, (6) PketS, (7) KetPOS, (8) SP, (9) SPKet, (10) KetSP, (11) KetPS, (12) SPKetO, (13) SPO, (14) PS, (15) SOPKet, (16) SketPO (17) OPKetS, (18) SKetO, Lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut:

- (1) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Subjek-Predikat-Objek (KetSPO)

BD: Isau hatiku dai megang duik do.

Ket S P O

BI: Risau hati saya tidak memegang uang.

BD: Suuh long Amet cai modal.

Ket S P O

BI: Suruh abang Amet mencari modal.

BD: Boli open pakai cok tu, bonta bona masak.

Ket S P O

BI: Beli open pakai listrik, sebentar masak.

BD: Dapek sekilo udah telah ku buek celeng.

Ket S P O

BI: Dapat sekilo udah lah aku buat celeng.

BD: Walaupun sekocik awak pegang duik yo.

Ket S P O

BI: Walaupun sedikit kita pegang uang.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat berpredikat BMRKRK mempunyai struktur KetSPO. Hal tersebut dapat dilihat pada kata isau, suuh, boli, dapek sekilo udah telah, walaupun sekocik sebagai Keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

Kata hatiku, open cok, long amet, ku, awak berfungsi sebagai Subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku, tokoh, masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan.

Kata megang, cai, bonta bona, buek, pegang berfungsi sebagai Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Duik do, modal, masak, celeng, duik berfungsi sebagai Objek (O) Karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Struktur KetSPO pada kalimat di atas, terdiri atas Keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka, yaitu di awal, ditengah, atau diakhir. Subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku, tokoh, sosok (benda), sesuatu hal, atau masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan. Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku/tokoh atau sosok dalam suatu kalimat. Objek (O) Karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

(2) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (SPOKet)

BD: Kak In ulang tahun anaknyo boli kuwie di Pokan.

S P O Ket

BI: Kak In ulang tahun anaknya beli kue di Pekanbaru.

BD: Celeng buek duik sen tuka sibu banyak la.

S P O Ket

BI: Tabungan buat uang logam pecahan seribuan banyak lah.

BD: Selamu kami nikah duwu kali bau inyo sakik.

S P O Ket

BI: Selama kami menikah dua kali baru dia sakit.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SPOket. Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata Kak In ulang tahun anaknyo, celeng, selamu kami nikah. Berfungsi sebagai subjek (S) menjadi pangkal/pokok pembicaraan.

Kata-kata boli, buek, duwo kali berfungsi sebagai predikat (P). Kata/frase berfungsi sebagai (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Selanjutnya kata-kata kuwie, duik sen, bau inyo berfungsi sebagai objek (O). Karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata-kata di Pokan, tuka sibu, sakik banyak la berfungsi sebagai keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

Struktur SPOKet pada kalimat di atas, itu terdiri atas subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkann pada pelaku pembicaraan. Sebagian besar S diisi oleh kata benda/frase nomina, klausa atau frasa verbal. Sedangkan (P) adalah bagian kalimat yang memberi atau melakukan perbuatan (*action*). Objek adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Kemudian keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

(3) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (SKetOP)

BD: Ulang tahun sekali setaonnyo, kuwie lagak diboli.

S Ket O P

BI: Ulang tahun sekali setahun, kue cantik beli.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SKetOP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata ulang tahun. Berfungsi sebagai subjek kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Kata-kata sekali setaonnyo berfungsi sebagai keterangan (KET) menerangkan kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

Selanjutnya kata-kata kuwie, berfungsi sebagai objek (O). Karena kata/frase tersebut merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata-kata lagak diboli berfungsi sebagai predikat (P). bagian kalimat yang memberi tahu dalam suatu kalimat.

Struktur SKetOP pada kalimat di atas, itu terdiri atas subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkann pada pelaku pembicaraan. Sebagian besar S diisi oleh kata benda/frase nomina, klausa atau frasa verbal. Selanjutnya keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian menerangkan kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka. Objek (O) Karena kata/frase tersebut melengkapi predikat. Kemudian Kata/frase berfungsi sebagai (P) memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan suatu kalimat.

(4) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat-Keterangan-Objek-Subjek (PKetOS)

BD: Kalau kursus mau masuk utak ku do.

P Ket O S

BI: Kalau kurus tidak bisa masuk otak aku.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur PKetOS. Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata kursus Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu keadaan bagaimana subjek pelaku dalam kalimat.

Kata mau masuk berfungsi sebagai keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata utak berfungsi sebagai Objek (O) Karena kata/frase tersebut merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata ku berfungsi sebagai subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Struktur PKetOS pada kalimat di atas, itu terdiri atas Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu sosok dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi posisinya pun bersifat mana suka. Objek (O) merupakan kalimat melengkapi predikat. Subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

(5) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat-Subjek-Keterangan (PSKet)

BD: Indok catat aku lupa.

P S Ket

BI: Tidak ditulis aku lupa.

BD: Kalau koju PT pasti jolang tanggal ko.

P S Ket

BI: Kalau kerja PT pasti menjelang tanggal ini.

BD: Banyak duik omaknyo moh banyak.

P S Ket

BI: Banyak uang ibunya jadi banyak.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur PSket. Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata indok catat, koju, banyak duik berfungsi sebagai Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata aku, oamknyo, PT berfungsi sebagai subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Kata lupa, pasti jolang tanggal ko, moh banyak berfungsi sebagai keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Struktur PSKet pada kalimat di atas, terdiri atas Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu sosok dalam suatu kalimat. subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan. keterangan (KET) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

(6) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat- Keterangan-Subjek (PKetS)

BD: Tapi dah duwo taon ko indok lupa, ku do.
P Ket S

BI: Tapi udah dua tahun ini tidak lupa, aku.

BD: Tagih ku buek lagang iko kan lupa ku do.
P Ket S

BI: selalu aku buat seperti ini kan lupa aku.

BD: Jadi kalau belaki sonang masukan awak dai.
P Ket S

BI: Jadi kalau bersuami senang masukan kita ada.

BD: Duhaku yo samu bini.
P Ket S

BI: Durhaka juga sama istri.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur PketS . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata tapi, tagih ku buek, jadi kalau awak belaki, duhaku berfungsi sebagai Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata dah duwo taon ko indok lupa, lagang iko kan lupa, sonang, yo samu berfungsi sebagai keterangan (KET) mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata ku, ku, masukan dai, bini berfungsi sebagai subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan.



Struktur PKetS pada kalimat di atas, terdiri atas Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan sosok dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) merupakan bagian kalimat yang menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

(7) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Predikat-Objek-Subjek (KetPOS)

BD: Sesekali-kali ondak buek sebuah rat.

Ket P O S

BI: Sekali-kali mau buat satu rat.

BD: Tu te katunyo jualah golang rat.

Ket P O S

BI: Tu lah katanya jualah gelang rat.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur KetPOS . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata sesekali-kali ondak, tu te katunyo berfungsi sebagai Keterangan (KET) menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. posisinya pun bersifat mana suka.

Kata buek, jualah Predikat (P) memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan kalimat.

Kata sebuah, golang berfungsi sebagai Objek (O) Karena kata/frase tersebut merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata rat, berfungsi sebagai subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Struktur KetPOS pada kalimat di atas, terdiri atas Keterangan (KET) karena merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu kalimat. Objek (O) Karena merupakan bagaian kalimat yang melengkapi

predikat. Subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

(8) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat (SP)

BD: Tu te laki wak bekoju.

S P

BI: Tu lah suami kita bekerja.

BD: Sakik dapek nyobuik do.

S P

BI: Sakit tak bisa dibilang.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur SP . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata laki wak, sakik berfungsi sebagai Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Kata Bekoju, dapek nyobuik do berfungsi sebagai Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan kalimat.

Struktur SP pada kalimat di atas, terdiri atas Subjek (S) masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan. Predikat (P) memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan dalam suatu kalimat.

(9) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat- Keterangan (SPKet)

BD: Iko aku nak jualan duwo ai ko tang.

S P Ket

BI: Ini aku mau jualan dua hari ini.

BD: Kadang moh ayah ko disapunya mano yang koto-koto tu.

S P Ket

BI: kadang ayah ini disapunya mana yang kotor-kotor tu.

BD: Kadang awak baliklah bau dibosihkan.

S P Ket

BI: kadang awak pulang baru dibersihkan.

BD: Siapo menaik moh umah inyo.

S P Ket

BI: Siapa menarik jadi rumah dia.

BD: Akak asal bejalan samu Susan yo.

S P Ket

BI: Kakak asal berjalan sama Susan ya.

BD: Kalau indok dai tanggal merah moh jualan tiap ai.

S P Ket

BI: Jika tidak ada tanggal merah jadi jualan setiap hari.

BD: Long Amet indok dikeluakannyo do.

S P Ket

BI: Abang Amet tidak dikeluarkannya.

BD: Inyo domam tambah indo jadi jualan.

S P Ket

BI: Dia demam tambah tidak jadi jualan.

BD: Tanggal ompek tang sai ko dah tanggal bapo.

S P Ket

BI: Tanggal empat semalam hari ini dah tanggal berapa

BD: Ikan indok dapek do.

S P Ket

BI: Ikan tidak dapat.

BD: Kilang banyaknyo tapi sebuah adu bekojunyo.

S P Ket

BI: Kilang banyak tapi satu berkerjanya.

BD: Wirid jam duwu, kadang balik copek poi.

S P Ket

BI: Wirid jam dua , kadang cepat pulang pergi.

BD: Wirid simpang ompek ko moh siap magrib.

S P Ket

BI: Wirid simpang empat ini lepas magrib.

BD: PKK penghuluan setiap sekali sebulan.

S P Ket

BI: PKK penghuluan setiap sekali sebulan.

BD: Wirid yasin Putri delapan puluh uyang.

S P Ket

BI: Wirid yasin putri delapan puluh orang.

BD: Hitam ajak iko ko, pakai lo warna coklat

S P Ket

BI: Hitam kayak gini, pakai pula warna coklat.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SPKet . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata aku, kadang moh ayah ko, kadang awak, siapa, akak, ikan, kalau indok, long Amet, inyo, tanggal, ikan berfungsi sebagai Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan.

Kata nak jualan, disapunyo, baliklah, menaik, asal bujalan, indok, tanggal merah, indok, domam, ompek tang, indok, banyaknyo berfungsi sebagai Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan dalam suatu kalimat.

Kata duwo ai potang, mano yang koto-koto tu, bau dibosihkan, samu Susan yo, moh jualan tiap ai, dikeluakannyo, tambah indok jadi jualan, sai ko dah tanggal bapo, dapek do, tapi sebuah adu bekojunyo berfungsi sebagai Keterangan (KET) merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

Struktur SPKet pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) karena merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan. Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

(10) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Subjek-Predikat (KetSP)

BD: Duwo minggu aku prai jualan.

Ket S P

BI: Dua minggu aku libur jualan.

BD: Selagi awak tak belaki ko ha.

Ket S P

BI: Selagi kita tak punya suami ini.

BD: Katu uyang susan sanak ku.

Ket S P

BI: Kata orang susan kakak aku.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur KetSP . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata duwo minggu, selagi, katu uyang. berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan S, P, O dan PEL, posisinya pun bersifat mana suka.

Kata aku, susan, awak berfungsi sebagai Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan.

Kata prai jualan, tak belaki ko ha, sanak ku berfungsi sebagai Predikat (P) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Struktur KetSP pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek Keterangan (KET) merupakan bagian kalimat yang mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada. Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

(11) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Predikat-Subjek (KetPS)

BD: Hei angek tu tetota abang ko.

Ket P S

BI: Hei panas tu kenak abang nanti.

BD: Indok isau belanju anak do.

Ket P S

BI: Tidak Risau Belanja anak.

BD: duwo minggu ko bau naik ai ko.

Ket P S

BI: Dua minggu ini baru naik air.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur KetPS . Hal tersebut dapat dilihat pada kata-kata hei angek tu, indok isau, duwo minggu ko berfungsi sebagai Keterangan (KET) bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian

kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata tetota, belanja, bau naik berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata abang ko, anak, ai ko berfungsi sebagai Subjek (S) bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan.

Struktur KetPS pada kalimat di atas, itu terdiri atas Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Subjek (S) karena kalimat yang menunjuk pada pelaku.

(12) Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat-Keterangan-Objek (SPKetO)

BD: Kadang poi bekobon kadang ontok dumah mang.

S P Ket O

BI: Kadang pergi berkebon kadang diam dirumah saja.

BD: Kalau kalian gadh paling isau habih bodak.

S P Ket O

BI: Kalau kalian gadis paling risau habis bedak.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRO mempunyai struktur SPKetO . Hal tersebut dapat dilihat pada kadang poi, kalau kalian gadh berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku.

Kata bekobon, paling berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata kadang ontok, isau habih berfungsi sebagai Keterangan (KET) karena kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata *dumah mang*, *bodak* berfungsi sebagai Objek (O) bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Struktur SPKetO pada kalimat terdiri atas Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pembicaraan. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi posisinya pun bersifat mana suka. Objek (O) bagian kalimat yang melengkapi predikat.

(13) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat-Objek (SPO)

BD: Rencana moh nak buek tumis.

S P O

BI: Rencanya mau buat tumis.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur SPO . Hal tersebut dapat dilihat pada kata *rencana moh* berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata *nak buek* berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan suatu kalimat.

Kata *tumis* berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Struktur SPKetO pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek dalam suatu kalimat. Objek (O) Karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

(14) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat-Subjek (PS)

BD: Nak bungkuh te nasinyo.

P S

BI: Mau bungkus lah nasinya.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur PS. Hal tersebut dapat dilihat pada nak bungkuh berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata te nasinyo berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Struktur SPKetO pada kalimat di atas, itu terdiri atas Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

(15) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Objek-Predikat-Keterangan (SOPKet)

BD: Kalua nak putih mukunyo pakai keli malam tapi sah pakai bodak le.
S O P Ket

BI: Kalau mau putih mukanya pakai keli malam tapi jangan pakai bedak lagi.

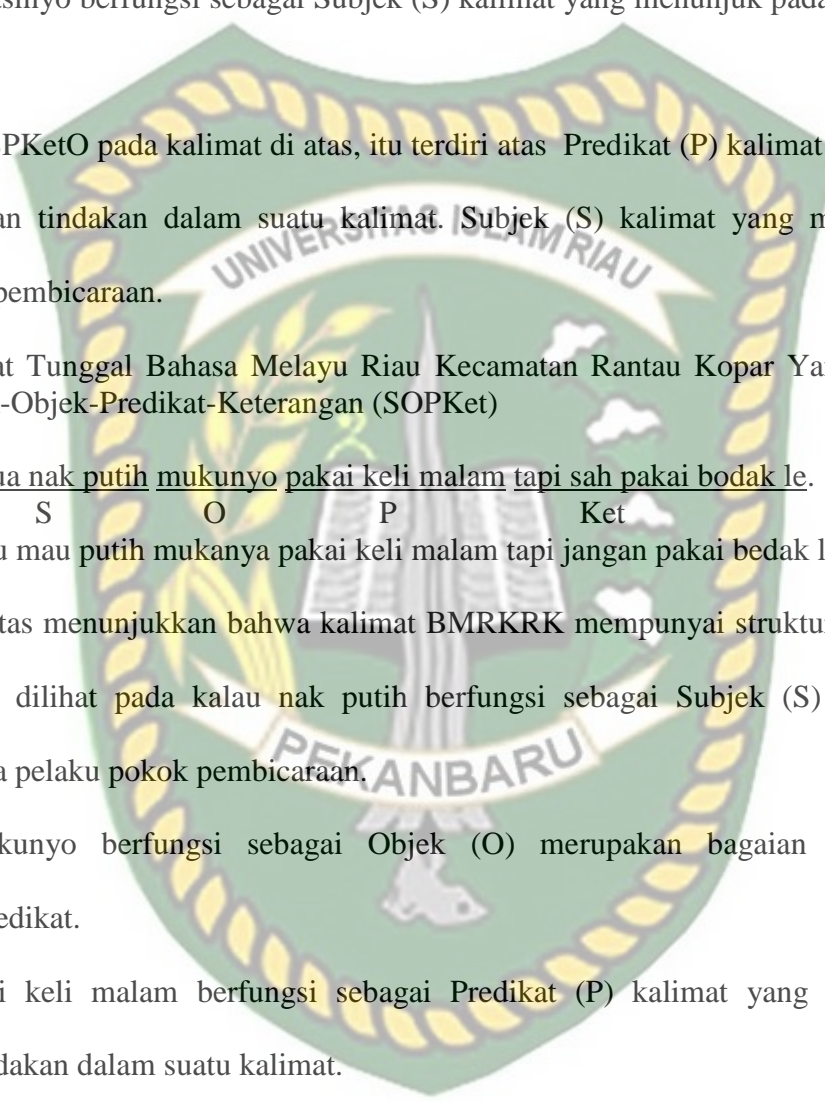
Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SOPKet. Hal tersebut dapat dilihat pada kalau nak putih berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata mukunyo berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata pakai keli malam berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata tapi sah pakai bodak le berfungsi sebagai Keterangan (KET) karena kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Struktur SOPKet pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan. Objek (O) merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.



Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

(16) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Keterangan-Predikat-Objek (SketPO)

BD: Lela lagak buek kue le.

S Ket P O

BI: Lela cantik buat kue lagi.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SOPKet. Hal tersebut dapat dilihat pada lagak berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata lagak berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata buek berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Kata kue le berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Struktur SOPKet pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) karena kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

(17) Kalimat Berpredikat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Objek-Predikat-Keterangan-Subjek (OPKetS)

BD: Susun Kue tu elok-elok baik umah ngaji bang.

O P Ket S

BI: Susun kue tu baik-baik baik tempat mengaju abang.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur KetSP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata susun kue tu berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata elok-elok berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Kata baok umah ngaji berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata bang berfungsi sebagai Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Struktur OPKetS pada kalimat di atas, itu terdiri atas Objek (O) Karena kalimat yang melengkapi predikat. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

(18) Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Keterangan-Objek (SKetO)

BD: Aku ulang tahun apo kadoku.

S Ket O

BI: Aku ulang tahun apa kadaku.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SKetO. Hal tersebut dapat dilihat pada kata aku berfungsi sebagai Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata moh jualan tiap ai, sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata apo kadoku berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Struktur SPKet pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) bagian kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan. Keterangan (KET) merupakan bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

1.2.2 Struktur Kalimat Majemuk Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih.

Kalimat majemuk terdiri atas:

1. Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang dibentuk dari dua atau lebih kalimat tunggal dan kedudukan tiap kalimat berbeda.

2. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat klausa yang kedua merupakan perluasan dari klausa yang pertama.

2.2.2.1 Struktur Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Terdapat empat pola kalimat majemuk setara yaitu: (1)SPKetP, (2)POSOKet, (3)SPSP, (4)KetSKetS Lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut:

- (1) Kalimat Majemuk Setara bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat-Keterangan-Predikat (SPKetP)

BD: Aku domam kepaluku asu poniang.

S P Ket P

BI: Aku demam kepaluku rasa pusing.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur SPKetP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata aku berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku.

Kata domam berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Kata kepaluku berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata asu poniang berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Struktur SPKetP pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) karena kalimat yang menunjuk pada pelaku. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

- (2) Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kopar Yang Berstruktur Predikat-Objek-Subjek-Objek-Keterangan (POSOKet)

BD: Langsung baya kredit honda tu te ku jua gelang sabtu tang.

P O S O Ket

BI: Langsung membayar kredit honda setelah aku jual gelang sabtu semalam.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur POSOKet. Hal tersebut dapat dilihat pada kata langsung baya kredit berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Kata honda berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata ku berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku, pokok pembicaraan.

Kata jua golang berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata sabtu tang berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Struktur POSOKet pada kalimat di atas, terdiri atas Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat. Objek (O) merupakan bagaian kalimat yang melengkapi predikat. Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku. Objek (O) kalimat yang melengkapi predikat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

(3) Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat- Subjek -Predikat (SPSP)

BD: Dai laki duhaku do bini yang duhakunyo.
S P S P

BI: “Tidak ada suami yang durhaka isteri yang durhaka ada”.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SPSP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata aku berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata domam berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Struktur SPSP pada kalimat di atas, itu terdiri atas Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan sosok dalam suatu kalimat.

- (4) Kalimat Majemuk Setara Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Subjek-Keterangan-Subjek (KetSKetS)

BD: Kantin kami ompek uyang.

Ket S Ket S

BI: Kantin kami empat orang.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur KetSKetS.

Hal tersebut dapat dilihat pada kata kantin berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain.

Kata kami berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelakupokok pembicaraan.

Kata ompek berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain.

Kata uyang berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Struktur KetSKetS pada kalimat di atas, Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Objek (O) kalimat yang melengkapi predikat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Objek (O) kalimat yang melengkapi predikat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian

kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

2.2.2.2 Struktur Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau

Kopar

Terdapat empat pola kalimat majemuk bertingkat yaitu: (1)PKetSPKet, (2)PSPKet, (3)SPOKetS, (4)KetSKetP. Lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut:

(1) Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat-Keterangan-Subjek-Predikat-Keterangan Keterangan (PKetSPKet)

BD: Poi jam tujuh balik jam duwu siang.

P Ket S P Ket

BI: Pergi jam tujuh pagi pulang jam dua siang.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SPKetPKet. Hal tersebut dapat dilihat pada kata poi berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata jam berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan dalam suatu kalimat.

Kata tujuh balik berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata jam berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat.

Kata duwu siang berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.



Struktur SPKetPKet pada kalimat di atas, terdiri atas Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku/ dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

- (2) Kalimat Majemuk Beringkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Predikat- Subjek- Predikat -Keterangan (PSPKet)

BD: Jagu jam limu kadang jam empat setengah.
 P S P Ket

BI: Bangun jam lima kadang jam empat setengah.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur SPKetP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata jagu berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata jam limu berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan dalam suatu kalimat.

Kata kadang berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata jam empat setengah Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan dalam suatu kalimat.

Struktur SPKetP pada kalimat di atas, terdiri atas Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan sosok dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang

menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan subjek dalam suatu kalimat.

- (3) Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Subjek-Predikat-Objek-Keterangan-Subjek (SPOKetS)

BD: Kadang di tolong apak, kadang dai nyo moh tolongnyo

S P O

kalau indok dai moh awak suang telah.

Ket S

BI: terkadang ditolong bapak kalau ada bapak di rumah, kalau tidak ada ibu sendirilah.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRK mempunyai struktur SPOKetS. Hal tersebut dapat dilihat pada kata kadang di tolong apak berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

Kata kadang dai nyo moh berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan sosok dalam suatu kalimat.

Kata tolongnyo berfungsi sebagai Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat.

Kata kalau indok dai moh berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata awak suang telah berfungsi sebagai Subjek (S) karena kata/frase tersebut merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku, tokoh, sosok (benda), sesuatu hal, atau masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan.

Struktur SPOKetS pada kalimat di atas, terdiri atas Subjek (S) karena kalimat yang menunjuk pada pelaku. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan sosok dalam suatu kalimat. Objek (O) merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang

lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Subjek (S) merupakan bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku pokok pembicaraan.

(4) Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Yang Berstruktur Keterangan-Subjek-Keterangan-Predikat (KetPKetS)

BD: Suk pagi ndok jualan do isuk pagi uyang apel.

Ket S Ket P

BI: Besok pagi tidak jualan, karena besok orang upacara bendera.

Data di atas menunjukkan bahwa kalimat BMRKRRK mempunyai struktur KetSKetP. Hal tersebut dapat dilihat pada kata suk pagi ndok berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata jualan do berfungsi sebagai Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan sosok dalam suatu kalimat.

Kata isuk pagi berfungsi sebagai Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka.

Kata uyang apel berfungsi sebagai Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku /pokok pembicaraan.

Struktur SPOKetS pada kalimat di atas, terdiri atas Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan posisinya pun bersifat mana suka. Predikat (P) kalimat yang memberi tahu melakukan tindakan apa atau dalam keadaan bagaimana subjek pelaku dalam suatu kalimat. Keterangan (KET) kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat

yang lain. Jadi, unsur keterangan berfungsi menerangkan, posisinya pun bersifat mana suka.

Subjek (S) kalimat yang menunjuk pada pelaku /pokok pembicaraan.

1.1 Rekapitulasi Data Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

No.	Pola	Jumlah
1.	KetSPO	5
2.	SPOKet	3
3.	SketOP	1
4.	PketOS	1
5.	PSKet	3
6.	PketS	4
7.	KetPOS	2
8.	SP	2
9.	SPKet	16
10.	KetSP	3
11.	KetPS	3
12.	SPKetO	2
13.	SPO	1
14.	PS	1
15.	SOPKet	1
16.	SketPO	1
17.	OPKetS	1
18.	SKetO	1
19.	SPKetP	1

20.	POSOKet	1
21.	SPSP	1
22.	KetSKetS	1
23.	SPKetPKet	1
24.	SPKetP	1
25.	SPOKetS	1
26.	KetPKetS	1
	JUMLAH	59

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis, maka interpretasi data Struktur Kalimat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir terdiri atas:

2.3.1. Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Terdapat delapan belas pola kalimat tunggal yaitu: (1)KetSPO (2) SPOKet, (3) SketOP, (4) PKetOS, (5) PSKet, (6) PketS, (7) KetPOS, (8) SP, (9) SPKet, (10) KetSP, (11) KetPS, (12) SPKetO, (13) SPO, (14) PS, (15) SOPKet, (16) SketPO (17) OPKetS, (18) SKetO,

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, setelah penulis analisis ternyata struktur kalimat tunggal Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar dari sintaksis juga mempunyai struktur KetSPO, SPOKet, SketOP, PKetOS, PSKet, PketS, KetPOS, SP, SPKet, KetSP, KetPS, SPKetO, SPO, PS, SOPKet, SketPO, OPKetS, SKetO.

Terdapat delapan belas pola kalimat tunggal dikarenakan dalam percakapan sehari-hari masyarakat di kecamatan rantau rkopar lebih sering menggunakan kata kerja. Dari delapan belas pola kalimat pola yang paling banyak ditemui pola SPKet.

2.3.2. Struktur Kalimat Majemuk Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar

Terdapat delapan pola kalimat majemuk yaitu atas kalimat majemuk setara terdapat empat pola kalimat: (1)SPKetP (2)POSOKet, (3)SPSP, dan(4) KetSKetS, kemudian kalimat majemuk terdapat empat pola kalimat (1)SPKetPKet, (2) SPketP, (3)SPOKetS, dan (4)KetPKetS.

Setelah penulis analisis ternyata struktur kalimat majemuk setara dan bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar dari sintaksis juga mempunyai struktur (1)SPKetP (2)POSOKet, (3)SPSP, dan(4) KetSKetS, ternyata struktur kalimat majemuk bertingkat Bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar dari sintaksis juga mempunyai struktur (1)SPKetPKet, (2) SPketP, (3)SPOKetS, dan (4)KetPKetS.

Terdapat delapan pola kalimat tunggal dikarenakan dalam percakapan sehari-hari masyarakat di kecamatan rantau kopar lebih sering menggunakan kata kerja. Dari delapan belas pola kalimat.



BAB III SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi data tentang struktur kalimat bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir juga mempunyai struktur kalimat yaitu terdiri atas: (1)KetSPO (2) SPOKet, (3) SketOP, (4) PKetOS, (5) PSKet, (6) PketS, (7) KetPOS, (8) SP, (9) SPKet, (10) KetSP, (11) KetPS, (12) SPKetO, (13) SPO, (14) PS, (15) SOPKet, (16) SketPO (17) OPKetS, (18) SKetO. Kemudian Struktur kalimat majemuk bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang struktur kalimat majemuk bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir juga mempunyai struktur kalimat yaitu terdiri atas: (1)SPKetP (2)POSOKet, (3)SPSP, dan(4) KetSKetS, dan Struktur kalimat majemuk bertingkat bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang struktur kalimat tunggal bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir juga mempunyai struktur kalimat yaitu terdiri atas: (1)SPKetPKet, (2) SPketP, (3)SPOKetS, dan (4)KetPKetS.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Adapun hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Kesulitan mencari buku-buku yang berkenaan dengan judul dan masalah yang diteliti penulis.

4.1.2 Penulis merasa kesulitan dalam melakukan penelitian mengalami kesukaran untuk menemui informan guna mendapatkan data yang diteliti.

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah:

1.1.2 Agar lebih memahami dan banyak membaca buku bahasa, terutama buku-buku yang berkenaan dengan judul skripsi yang diteliti.

1.1.3 Bahasa daerah merupakan warisan kebudayaan daerah Riau, oleh sebab itu bahasa Melayu Riau Kecamatan Rantau Kopar hendaknya dijaga dan dilestarikan dengan cara melakukan penelitian dari berbagai bidang bahasa.

1.1.4 Kepada para pengelola perpustakaan sebaiknya juga mengadakan buku-buku yang mengkaji mengenai bahasa daerah lingkungan daerahnya masing-masing, karena saat ini dirasakan pengaduan kelengkapan bahasa untuk masing-masing daerah belum layak dijumpai.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aliana Novi. 2015. *Kalimat Tunggal Bahasa Melayu Riau Dialek Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan*. Pekanbaru: *Skipsi*. Universitas Islam Riau.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Saidat. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hamidi, UU. 2003. *Jagad Melayu dalam Lintas Budaya di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasdiana Febriza. 2015. *Struktur Kalimat Bahasa Melayu Dialek Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: *Skipsi*. Universitas Islam Riau.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referesi.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M.S, Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Teknik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nigsih, Sri A, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Noermanzah. 2017. "Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang Di Kota Lubuklinggau Dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". STKIP-PGRI Lubuklinggau: Jurnal. (<http%3A//journal.unj.ac.id/6cb45831-0fb7-4fd9-8b17-76fae83c2896> diakses pada tanggal 22 November 2017).
- Putrayasa, Bagus Ida. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Pt Refika Aditama.

_____ 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: Pt Refika Aditama.

Restiani Yesi. 2012. Struktur Kalimat bahasa Melayu Dialek Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pekanbaru: *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

Sari, Wahyuni Asri, dkk. 2013. Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah 14 Padang. Universitas Negeri Padang: Jurnal. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/5030/3982> diakses pada tanggal 22 November 2017).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

